

ABSTRAK

Investasi baik individu maupun bisnis berinvestasi menghabiskan uang untuk mendapatkan uang yang lebih banyak. Tingkat nilai pengembalian dalam investasi dapat dilihat dari kinerja keuangan dari uang yang diinvestasikan tersebut. Risiko dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadinya kerugian atau kehancuran. Lebih luas, risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan. Dalam industri keuangan pada umumnya, terdapat suatu jargon “*high risk bring about high return*”, artinya jika ingin memperoleh hasil yang lebih besar, akan dihadapkan pada risiko yang lebih besar pula.

Populasi dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI pada tahun 2010-2013. Sampel penelitian ini berjumlah 58 perusahaan dengan menggunakan metode purpose sampling. Penelitian ini menggunakan regresi asumsi klasik, untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi risiko saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga variabel yang mempengaruhi secara signifikan terhadap risiko saham. Variabel leverage, profitability dan sales growth berpengaruh positif terhadap risiko saham. Sedangkan liquidity dan firm size tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko saham.

Kata kunci : Risiko saham, likuiditas, leverage, profitability, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan.